

SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* DAN *BID-ASK SPREAD*
PADA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH AKSI KORPORASI
STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI MADE AYU UTARI
NIM : 1915644016**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* DAN *BID-ASK SPREAD* PADA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH AKSI KORPORASI *STOCK SPLIT* DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Made Ayu Utari
1915644016

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

Stock splits menjadi tindakan korporasi yang diambil dan diputuskan oleh perusahaan di pasar modal. Pengaruh dari adanya aksi korporasi *stock split* ini masih dikatakan menjadi suatu perubahan yang memiliki sifat kosmetika saja, dikarenakan tidak akan memiliki pengaruh terhadap arus kas dana yang dimiliki perusahaan dan proporsi kepemilikan saham oleh investor. Namun peneliti lainnya menyatakan bahwa *stock splits* tidak akan memberikan pengaruh pada arus kas perusahaan dan tidak memberikan penambahan pada nilai kapitalisasi saham. Atas dasar *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terkait dengan reaksi pasar terhadap aksi korporasi berupa *stock split*, yang didukung dengan variabel *abnormal return* saham dan *bid-ask spread* saham.

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif komparatif. Populasi dari penelitian ini ialah saham dari perusahaan seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2023. Jumlah sampel yang terpilih berdasarkan teknik *purposive sampling* ialah sebanyak 24 saham perusahaan. Data diperoleh dan diambil melalui situs Bursa Efek Indonesia. *Market adjusted model* adalah metode perhitungan yang dipilih untuk menghitung nilai *return* ekspektasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik serta uji hipotesis berupa *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* saham dan *bid-ask spread* saham sebelum dan sesudah aksi korporasi *stock split*. Adanya penurunan rata-rata *abnormal return* saham yang dihasilkan yaitu sebesar -0,0034225. dan terdapat peningkatan sebesar 0,00986 atau 0,986% pada *bid-ask spread* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, dimana informasi *stock split* ini diterima dengan baik oleh pemegang saham di pasar bursa serta sejalan dengan *trading range theory* yang mengemukakan bahwa pemecahan saham akan memberikan peningkatan pada likuiditas saham dikarenakan semakin meningkatnya minat pemegang saham untuk melakukan transaksi pembelian saham.

Kata kunci: *abnormal return, bid-ask spread, stock split, market adjusted model*

ABSTRACT

THE DIFFERENCES OF ABNORMAL RETURN AND BID-ASK SPREAD STOCK BEFORE AND AFTER CORPORATE ACTION OF STOCK SPLIT IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Ni Made Ayu Utari
1915644016

(Accounting Managerial Study Program, Bali State of Polytechnic)

Stock splits are corporate actions taken and decided by companies in the capital market. It has been argued that the effect of a stock split is a cosmetic change only, as it will have no effect on the cash flow of the company's funds and the proportion of share ownership of investors. However, other researchers state that stock splits will not have an effect on the company's cash flow and do not add to the value of stock capitalization. On the basis of the research gap, this study aims to conduct an analysis related to market reaction to corporate actions in the form of stock splits, which are supported by abnormal returns and bid-ask spreads.

This type of research is comparative quantitative. The population of this study is shares of companies from all sectors listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2020 to 2023. The number of samples selected based on the purposive sampling technique is 24 company stocks. Data is obtained and retrieved through the Indonesia Stock Exchange website. The market adjusted model is the calculation method chosen to calculate the expected return value. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption tests and hypothesis tests in the form of Paired Sample T-Test and Wilcoxon Signed Ranks Test.

The results stated that there was an abnormal difference in stock returns and bid-ask stock spreads before and after the stock split corporate action. The abnormal return was a decrease in the resulting average stock return of -0.0034225 and there was an increase of 0.00986 or 0.986% in the bid-ask spread of stock. The results of this study are in line with signal theory, where stock split information is well received by shareholders in the stock exchange market and in line with trading range theory which suggests that stock splits will provide an increase in stock liquidity due to the increasing interest of shareholders to make stock purchase transactions.

Keywords: abnormal return, bid-ask spread, stock split, market adjusted model

**ANALISIS PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* DAN *BID-ASK SPREAD*
PADA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH AKSI KORPORASI
STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI MADE AYU UTARI
NIM : 1915644016**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Ayu Utari
NIM : 1915644016
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Perbedaan *Abnormal Return* dan *Bid-Ask Spread* pada Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi *Stock Split* di Bursa Efek Indonesia
Pembimbing : Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M. Si
I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.
Tanggal Uji : 16 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Badung, 29 Agustus 2023



Ni Made Ayu Utari

SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* DAN *BID-ASK SPREAD*
PADA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH AKSI KORPORASI
STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI MADE AYU UTARI
NIM : 1915644016

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M. Si
NIP. 197902242006042002

DOSEN PEMBIMBING II



I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197611082002122001



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

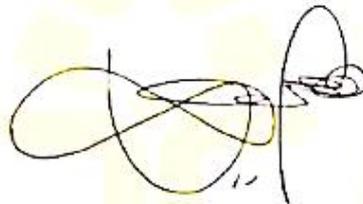
**ANALISIS PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* DAN *BID-ASK SPREAD*
PADA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH AKSI KORPORASI
STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 bln Agustus thn 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA :

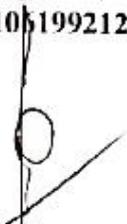


**Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M. Si
NIP. 197902242006042002**

ANGGOTA :



**2. I Komang Sugiarta, S.E, M.M.A
NIP. 196201061992121001**



**3. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
NIP. 196107061990031004**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atau Ida Sang Hyang Widhi Wada dikarenakan atas berkat dan Rahmat-Nya, Saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Perbedaan *Abnormal Return* dan *Bid-Ask Spread* pada Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi *Stock Split* di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berharga ini, Saya berkeinginan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin untuk melakukan penyusunan pada skripsi ini.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan saran, motivasi dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M. Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membantu dan membimbing dengan sabar sehingga penyelesaian skripsi ini berlangsung dengan baik.

5. Ibu I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan dalam hal tata penulisan sehingga menghasilkan skripsi dengan penulisan yang rapi.
6. Bapak, Ibu, Kakak, Nenek dan saudara-saudara yang tidak pernah letih memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
7. Rita Indiariningsih, Ayu Nita, Ayu Artiani, Sinta Yuliantini dan sahabat-sahabat yang turut memberikan semangat dan hiburan saat penulismenyusun skripsi ini.

Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa atau Ida Sang Hyang Widhi Wasa dapat membalas seluruh kebaikan semua pihak yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian skripsi ini penulis susun, semoga dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membaca.

Badung, 29 Agustus 2023

Ni Made Ayu Utari

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinilitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Hasil Uji Hipotesis	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan	56
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN	62

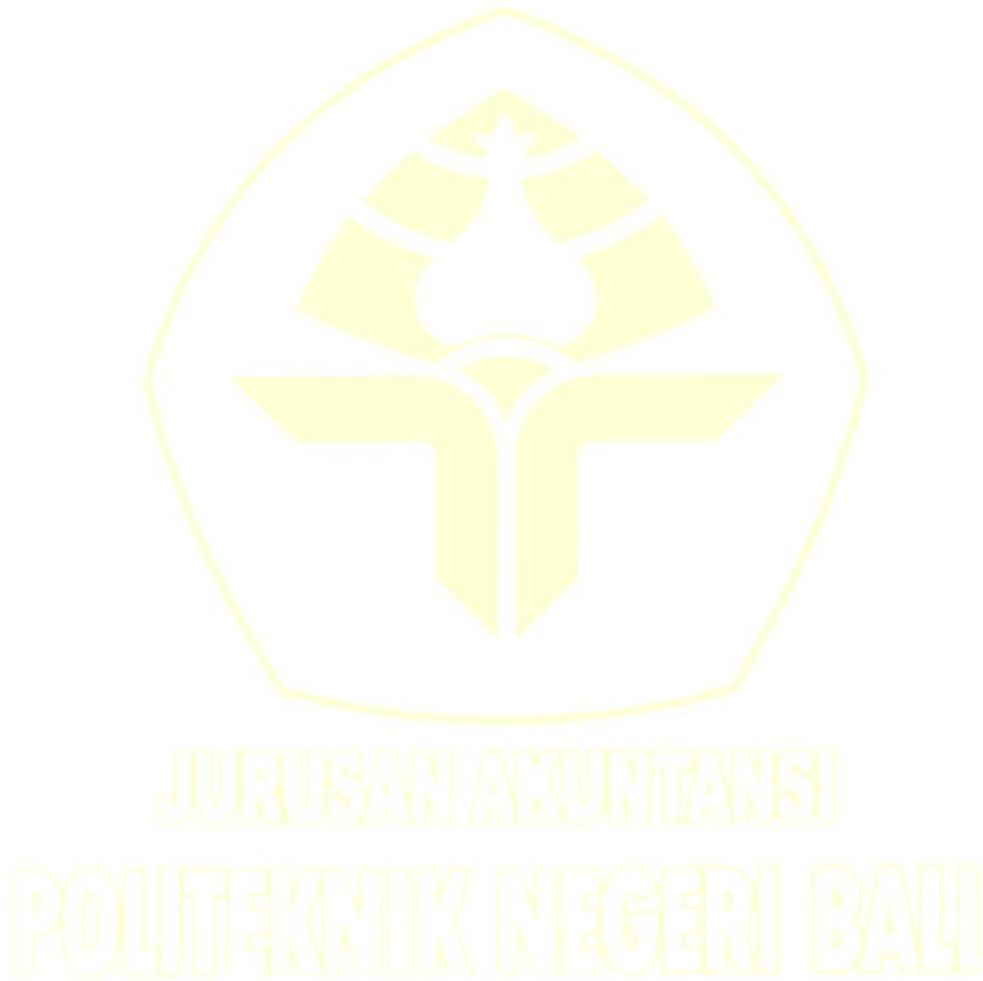
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum <i>Stock Split</i>	36
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham Sesudah <i>Stock Split</i>	37
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Average Abnormal Return</i> Saham.....	38
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Bid-Ask Spread</i> Saham Sebelum <i>Stock Split</i>	41
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Bid-Ask Spread</i> Saham Sesudah <i>Stock Split</i>	42
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Average Bid-Ask Spread</i> Saham.....	43
Tabel 4.7 Hasil Analisis statistik deskriptif	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>	47
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test Average Abnormal Return</i> Saham	49
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks-Test Average Bid-Ask Spread</i>	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	20
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Periode 2020-2023
- Lampiran 2 Daftar Tanggal Sebelum dan Sesudah Melakukan *Stock Split*
- Lampiran 3 Daftar Harga Saham Penutupan Sebelum dan Sesudah *Stock Split*
- Lampiran 4 Daftar *Bid* (Permintaan) Sebelum dan Sesudah *Stock Split*
- Lampiran 5 Daftar *Offer* (Penawaran) Sebelum dan Sesudah *Stock Split*
- Lampiran 6 Daftar Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan Sesudah *Stock Split*
- Lampiran 7 Daftar Hasil Perhitungan *Return Realisasi*
- Lampiran 8 Daftar Hasil Perhitungan *Return Ekspektasi*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar bursa ialah media bagi pemegang saham untuk mengelola modal yang disimpan dengan alasan menerima keuntungan yang lebih besar. Hasil penelitian Puspita dan Yuliari (2019), menyatakan bahwa investor akan mengutamakan *return* yang diperoleh dan mempertimbangkan besarnya risiko dengan melihat harga saham dari perusahaan. Harga saham yang dimiliki suatu emiten akan mempengaruhi tingkat permintaan pemegang saham dalam berinvestasi. Oleh karena itu, perusahaan melakukan berbagai cara untuk menjaga kestabilan harga sahamnya. Salah satunya dengan melakukan aksi korporasi atau *corporate action*.

Stock splits menjadi tindakan korporasi yang diambil dan diputuskan oleh perusahaan di pasar modal. Alasan perusahaan untuk mengambil tindakan *stock split* ialah adanya kondisi dimana harga saham yang terlalu meningkat yang menimbulkan penurunan pada tingkat permintaan dan penawaran oleh investor untuk melakukan pembelian saham tersebut (Munthe, 2017). Pengaruh dari adanya aksi korporasi *stock split* ini masih terdapat perbedaan opini pro dan kontra antar peneliti satu dengan peneliti lainnya.

Hasil penelitian Melati dan Nurwulandari (2019), pemecahan saham

atau *stock split* diyakini menjadi suatu perubahan yang memiliki sifat kosmetika saja, dikarenakan tidak akan memiliki pengaruh terhadap arus kas dana yang dimiliki perusahaan dan proporsi kepemilikan saham oleh investor. Hal berbeda disampaikan oleh Hadiwijaya (2018), *stock splits* secara teori tidak akan memberikan pengaruh pada *cash flow* perusahaan dan tidak memberikan penambahan pada nilai kapitalisasi saham, namun aksi korporasi pemecahan saham ini diyakini sebagai tindakan penting yang dimiliki oleh entitas dalam pasar bursa. Hirmawan (2018), mengasumsikan bahwa *stock split* akan mendatangkan signal yang positif terhadap kinerja entitas yang lebih bagus. *Signalling theory* mengemukakan aksi korporasi ini menjadi tindakan yang dipilih entitas dalam menyampaikan signal yang bagus kepada investor terkait dengan kinerja perusahaannya yang dipercayakan akan mengalami peningkatan dan menghasilkan *capital gain* yang menguntungkan di masa depan.

Duarsa dan Wirama (2018), menyatakan bahwa motivasi utama investor dalam melakukan penanaman modal dalam berinvestasi tentunya menghasilkan tingkat keuntungan (*capital gain*) investasi yang lebih tinggi dan optimal. Jenis investasi yang dipilih pemegang saham tentunya akan memberikan pengaruh terhadap keuntungan saham yang dihasilkan. Untuk melakukan pengukuran terkait dengan tingkat keuntungan yang akan diterima sebelum dan sesudah aksi korporasi ini, dapat dibantu dengan menggunakan variabel pendukung berupa *abnormal return* saham. Menurut Afriyeni dan Marlius (2019), *abnormal return* yang diperoleh oleh pemberi

dana dapat berupa *abnormal return* positif maupun negatif. Penyebabnya yaitu kondisi dari pasar modal itu sendiri. Positif maknanya profit yang > dari tingkatan profit average, sementara negatif sebaliknya.

Berbagai penelitian mengklaim bahwa *abnormal return* saham dapat memiliki nilai positif dan negatif, sehingga tidak memungkinkan untuk menarik kesimpulan tentang *abnormal return* saham yang diterima sebelum dan sesudah aksi korporasi *stock split*. Menurut Tanoyo (2020) serta Lindananty dan Soedarman (2021), mengemukakan bahwa sebelum dan sesudah aksi korporasi *stock split* tidak terdapat perbedaan pada *abnormal return* saham. Duarsa dan Wirama (2018) serta Puspita dan Yuliari (2019), mengemukakan bahwa sebelum dan sesudah aksi korporasi timbulnya perbedaan *abnormal return* saham. Hal tersebut dikarenakan, aksi korporasi ini memiliki kandungan informasi yang bermanfaat dan kuatnya faktor internal perusahaan sehingga pasar bereaksi sangat positif.

Reaksi investor dari adanya aksi korporasi *stock split* bisa dilihat dari tingkat fluktuasi harga saham yang bisa dihitung dengan *bid-ask spread*. *Bid-ask spread* saham menjadi variabel pendukung yang perlu dijadikan pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan terkait dengan akan menjual atau menyimpan saham yang dimiliki dengan begitu investor dapat mengoptimalkan *capital gain* yang ingin diperoleh. *Bid-ask spread* saham yang besar tentunya akan mendatangkan *capital gain* yang lebih besar pula, tetapi tingkat likuiditas saham akan semakin rendah atau kurang aktif diperdagangkan. Sekuritas akan lebih efisien untuk

diperdagangkan karena memiliki selisih harga jual yang tinggi dan harga beli yang rendah. Potensi menghasilkan *capital gain* yang lebih kecil akan muncul ketika *bid-ask spread* yang murah tetapi dengan likuiditas yang lebih besar (Kurniawan dan Afriyenti, 2019).

Tingkat *bid-ask spread* saham yang diperoleh pada aksi korporasi *stock split* belum bisa disimpulkan apakah adanya indikasi perbedaan pada variabel ini atau tidak dikarenakan penelitian sebelumnya menghasilkan kesimpulan yang kurang konsisten. Berdasarkan penelitian Merthadiyanti dan Yasa (2019), mengemukakan terdapat perbedaan *bid-ask spread* saham setelah aksi korporasi yang dibuktikan dengan adanya penurunan *bid-ask spread* yang ditimbulkan oleh adanya pengurangan komponen biaya transaksi yang diakibatkan oleh rendahnya harga saham sehingga tingkat likuiditas perdagangan menjadi lebih tinggi dan aktif diperdagangkan. Harga saham yang dimiliki suatu emiten akan mempengaruhi tingkat permintaan pemegang saham dalam menginvestasikan dananya. Oleh karena itu, perusahaan melakukan berbagai cara untuk menjaga kestabilan harga sahamnya. Salah satunya dengan melakukan aksi korporasi atau *corporate action*. Akan tetapi, berbeda dengan penelitian Febrianti (2014) dan Widiatmoko (2017), yang menyatakan bahwa sebelum dan sesudah aksi korporasi, tidak ditemukan perbedaan variabel *bid-ask spread* saham.

Objek penelitian ini ialah perusahaan seluruh sektor yang telah terdaftar di BEI dan menerapkan aksi korporasi *stock split* periode 2020 sampai dengan 2023. Penelitian ini menggunakan objek perusahaan di

seluruh sektor didasarkan pada pandemi Covid-19 kondisi Bursa Efek Indonesia masih dalam keadaan lesu dan belum optimal. Perusahaan yang telah melakukan aksi korporasi *stock split* juga masih terbilang sangat sedikit sehingga tidak memungkinkan menggunakan perusahaan dengan sektor yang lebih spesifik untuk menghindari jumlah sampel penelitian yang sedikit. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga penelitian ini dilakukan kembali dengan mengambil judul, **Analisis Perbedaan *Abnormal Return* dan Bid-Ask Spread pada Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi *Stock Split* di Bursa Efek Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan atas permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah adanya aksi korporasi *stock splits*?
- b. Apakah terdapat perbedaan *bid-ask spread* saham sebelum dan sesudah adanya aksi korporasi *stock splits*?

C. Batasan Masalah

Penulisan ini hanya membatasi bahasan, mengingat adanya keterbatasan waktu. Penelitian ini dibatasi hanya terkait dengan analisis perbandingan pada variabel *abnormal return* saham dan *bid-ask spread* saham sebelum dan sesudah aksi korporasi *stock splits*. Lingkup saham yang akan diteliti ialah saham dari perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek

Indonesia dan telah melakukan aksi korporasi *stock splits*. Untuk melihat perbandingan yang dihasilkan pada kedua variabel ini sebelum dan sesudah aksi korporasi *stock splits*, penelitian ini akan dilakukan dengan mengamati 7 hari sebelum ($t-7$) dan 7 hari setelah ($t+7$) terjadinya aksi korporasi *stock splits*. Periode penelitian ialah tahun 2020 sampai dengan 2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa tujuan dan manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk melakukan analisis apakah terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah adanya aksi korporasi *stock splits*.
- b. Untuk melakukan analisis apakah terdapat perbedaan *bid-ask spread* saham sebelum dan sesudah adanya aksi korporasi *stock splits*.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan baru yang mendalam mengenai pasar bursa dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan wawasan, pemahaman dan pengalaman secara langsung mengenai dampak dari adanya aksi korporasi *stock splits* pada pasar modal yang memberikan pengaruh terhadap variabel *abnormal return* dan *bid-ask spread* saham.

2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta dapat mengimplementasikannya dalam mata perkuliahan mengenai pasar modal dan investasi serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

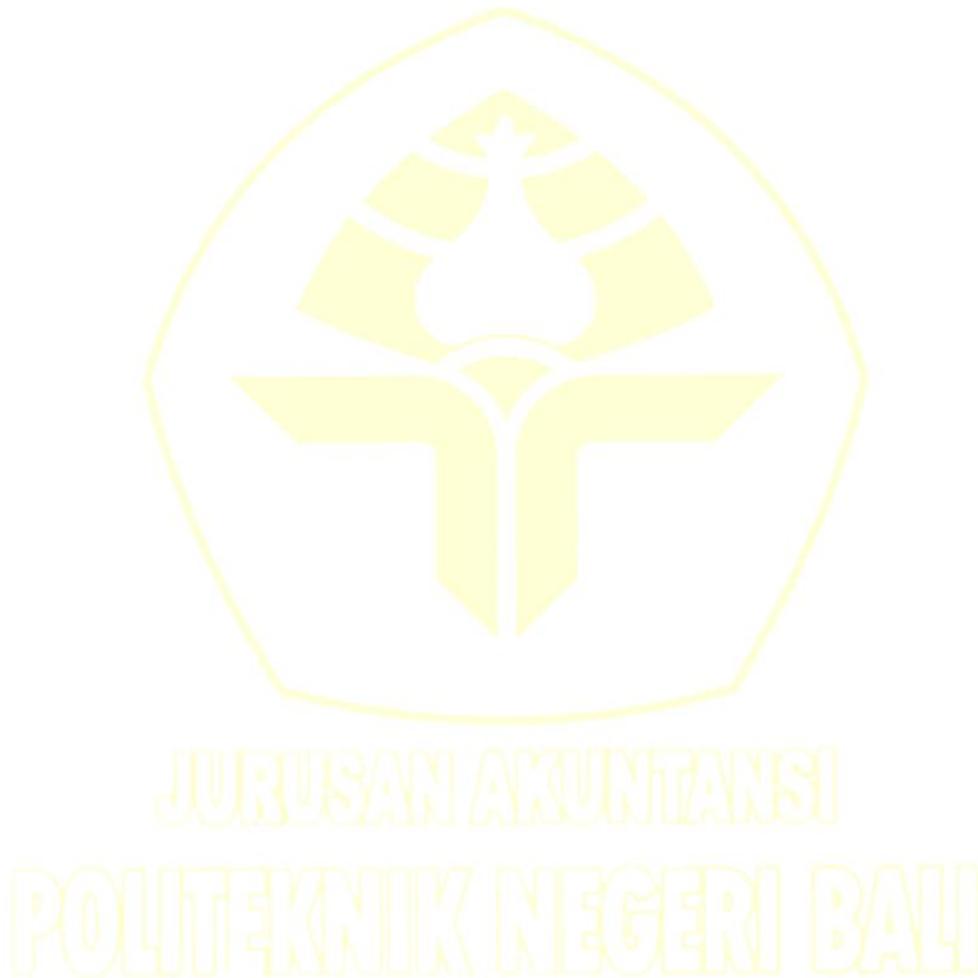
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan literatur bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang akan mengambil topik penelitian dengan bidang yang sama.

4) Bagi Investor Saham

Penelitian ini dapat dijadikan oleh pemegang saham dalam pengambilan suatu keputusan berinvestasi terkhususnya pada saat adanya aksi korporasi *stock splits* dari suatu emiten di pasar bursa.

5) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dipakai manajemen perusahaan sebagai penentuan dalam merekonstruksi aspek-aspek yang dinilai kurang baik sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian secara teori dan hasil penelitian di atas maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah aksi korporasi *stock split* pada saham seluruh sektor yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2023. Adanya penurunan rata-rata *abnormal return* saham yang dihasilkan pada aksi korporasi ini yaitu sebesar -0,0034225. Perubahan terjadi dari nilai *mean average abnormal return* saham *sebelum stock split* 0,0022333 berubah menjadi -0,0011892 pada *mean average abnormal return* saham *sesudah stock split* sebesar. Perusahaan yang mengalami penurunan ialah sebanyak dua puluh satu perusahaan dan yang mengalami peningkatan *mean average abnormal return* saham ialah tiga perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, dimana informasi *stock split* ini diterima dengan baik oleh pemegang saham di pasar bursa sebelum aksi korporasi terjadi. Adanya penurunan harga saham berdampak pada terjadinya penurunan *average abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman aksi korporasi *stock split*.
2. Terdapat perbedaan *bid-ask spread* saham sebelum dan sesudah aksi korporasi *stock split* pada saham seluruh sektor yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2023. Terdapat peningkatan sebesar 0,00986 atau 0,986% pada *bid-ask spread* saham.

Peningkatan ini terjadi dikarenakan *mean average bid-ask spread* saham sebelum *stock split* yang dihasilkan ialah sebesar 0,0130708 kemudian mengalami peningkatan sebesar 0,0229308 setelah *stock split*. Peningkatan *bid-ask spread* saham setelah *stock split* terjadi pada seluruh sampel penelitian atau sebanyak delapan belas (18) perusahaan dan enam perusahaan mengalami penurunan *bid-ask spread* saham. Sejalan dengan *trading range theory*, yang mengemukakan pemecahan saham dapat memberikan peningkatan pada likuiditas saham. Kurang aktifnya saham tersebut diperdagangkan diakibatkan oleh harga saham yang terlalu meningkat (*over price*). Dengan demikian, adanya aksi korporasi ini akan menghasilkan harga saham yang tidak *over price* sehingga semakin meningkatnya minat pemegang saham untuk melakukan pembelian saham. Hal ini tentunya akan meningkatkan likuiditas saham di pasar bursa.

B. Implikasi

Berdasarkan pemaparan dan simpulan di atas, maka implikasi dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Saham-saham yang memiliki harga tergolong tinggi, dapat memberikan sinyal kepada pihak manajemen perusahaan untuk melakukan aksi korporasi *stock split*.
2. Aksi korporasi *stock split* tidak mengandung nilai ekonomis dan mempengaruhi modal saham serta laba perusahaan. tetapi dapat meningkatkan jumlah lembar saham menjadi lebih kecil.

3. Aksi korporasi *stock split* menghasilkan sinyal yang positif dan mengandung informasi yang bermanfaat sehingga dapat menarik minat pemegang saham untuk berinvestasi dengan harga saham yang lebih terjangkau.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah disampaikan, Adapun saran dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam memutuskan berinvestasi pada perusahaan yang melakukan aksi korporasi *stock split* dengan tidak adanya aksi korporasi lain.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan rekonstruksi pada aspek-aspek yang dinilai penting terkhususnya pada saat mengadakan aksi korporasi *stock split* di pasar modal.

3. Bagi Peneliti Sebelumnya

Penelitian ini mengukur *abnormal return* saham menggunakan metode *market adjusted model*, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode lain dan menambahkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. (2019). Pengukuran Modal Manusia (Suatu Studi Literatur). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 176–183. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.86>
- Afriyeni dan Marlius. (2019). Analisis Pengaruh Harga Saham Perdana Terhadap Abnormal Return Yang Diterima Investor Studi Pada Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 1–19. <https://doi.org/10.31219/osf.io/8z7hx>
- Alexander, & Kadafi. (2018). Analisis *Abnormal Return dan Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v10i1.3803>
- Anwar, & Asandimitra. (2018). Analisis Perbandingan *Abnormal Return, Trading Volume Activity*, dan *Bid-Ask Spread* Sebelum dan Sesudah *Stock Split*. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.26740/bisma.v7n1.p34-44>
- Dewi, & Kartika. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Bid-Ask Spread* pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 4(2), 83–96. <https://doi.org/10.30659/jai.4.2.85-96>
- Duarsa, & Wirama. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Split Ratio* pada Respon Pasar terhadap *Stock Split*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(July), 1–23. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p27>
- Febrianti. (2014). Analisis Perbedaan *Bid Ask Spread* dan *Volatilitas Saham* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Stock Split*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(031). <https://doi.org/10.26740/bisma.v7n1.p17-25>
- Finansialku. (2017). Pengertian *Stock Split*: Jenis, Tujuan, dan Contoh Perhitungannya. <https://www.finansialku.com/stock-split-adalah/>
- Hadiwijaya, & Widjaja. (2018). Analisis Perbandingan *Abnormal Return* dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i1.4801>
- Hamidah, Maryadi, & Ahmad. (2018). Pengaruh Harga Saham, *Volatilitas Harga Saham*, dan Volume Perdagangan Saham terhadap *Bid-Ask Spread* Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Issi Periode Juni 2016–Juni 2017. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 9(1), 145–167. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.009.1.10>
- Hariningsih, & Harsono. (2019). Kajian Kritis Kontribusi Signaling Theory Pada Area Penelitian Online Commerce. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewira*

- usaha*, 2(2), 241–257. <https://doi.org/10.24014/ek1.v2i2.8700>
- Hidayat. (2018). Analisis Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Peristiwa Politik pada Saham Perusahaan LQ-45 di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7. <https://doi.org/10.32502/jimn.v7i2.1569>
- Hirmawan. (2018). Analisis Perbandingan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Periode 2015-2016. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 39–53. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i2.3240>
- Indonesian Stock Exchange. (2022). *Saham*. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>
- Kurnianto, S., & Saraswati, E. (2016). Luas pengungkapan dan dampaknya terhadap asimetri informasi perusahaan sektor keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 142–155. <https://doi.org/10.18202/jamal.2016.04.7013>
- Kurniawan, & Afriyenti. (2019). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Varian *Return* Terhadap *Bid-Ask Spread* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* yang Terdaftar di Bursa Efek di Asia Tenggara Tahun 2018). *Wahana Riset Akuntansi*, 7(1), 1397–1414. <https://doi.org/10.24036/wra.v7i1.104564>
- Kusnandar, & Bintari. (2020). Perbandingan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 195–202. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.49>
- Lindananty, & Soedarman. (2021). Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa *Stock Split* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Masa Pandemi Covid 19. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2252. <https://doi.org/10.29100/insp.v18i2.2514>
- Melati, & Nurwulandari. (2019). Analisis Reaksi Pasar Terhadap *Stock Split* Pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 13(2), 1–25. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v13i2.502>
- Merthadiyanti, & Yasa. (2019). Analisis *Trading Volume Activity* dan *Bid-Ask Spread* Setelah *Stock Split*. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 311. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p12>
- Munthe. (2017). Perbandingan *Abnormal Return* dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 254. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.57>
- Pratama, & Susetyo. (2020). Pengaruh *Closing Price*, *Trading Volume Activity*, dan *Volatilitas Return* Saham Terhadap *Bid-Ask Spread* Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 81–88. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.446>
- Puspita, & Yuliari. (2019). Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Harga Saham, *Abnormal Return* dan Risiko Sistematis Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018). *Ekonika : Jurnal Ekonomi*

- Universitas Kadiri*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i1.335>
- Sujana. (2017). Pasar Modal yang Efisien. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 33–40. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i2.12753>
- Syam, Rauf, & Musa. (2021). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Single Index Model Untuk Proyeksi Investasi Pada Saham Index LQ45 di Bursa. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 2(2), 109–121. <https://doi.org/10.37150/jimat.v2i2.1343>
- Tanoyo. (2020). Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Volume Perdagangan, Harga Saham, dan *Abnormal Return* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 – 2018. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i1.6805>
- Widiatmoko. (2017). Analisis Perbedaan return Saham, Trading Volume Activity Dan Bid-Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split. *Universitas Jenderal Achmad Yani*, 14(02), 144–150. <https://doi.org/10.25170/jm.v14i1.795>